

Muslim Digital Market Facebook sebagai Media Promosi Dakwah melalui Kaligrafi

Rahmah El Fauziah ¹, Uwes Fatoni ²

¹ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung; rahmaheelfauziah@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung; kanguwes@uinsgd.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

Da'wah, Calligraphy,
Promotion Media

Article history:

Received: 02, 2022

Revised: 01, 2023

Accepted: 01, 2023

ABSTRACT

The development of technology and the times force humans to adapt, including in preaching. Although new communication technology (da'wah transmission) cannot completely replace old technology, it can allow old technology to take on a new role. This causes moving with the times in the corridor of Islam so that it can develop in accordance with the methods of da'wah transmission, which includes the use of Facebook social media as a tool to promote da'wah through calligraphy, so this study reveals several things about the utilization of Facebook and cutting elements of da'wah based on the title "Utilization of Facebook as a Means of Da'wah Through Calligraphy". Using a descriptive approach, this research describes and analyzes ideas by using data collection techniques through in-depth interviews with resource persons, namely the founders and collaborators of the calligraphy community in Padang, West Sumatra, "Kaligrafi Sakato". From the results of this study, it was found that Facebook is seen as an effective means of preaching through verses of the Qur'an and the Prophet's Sunnah that are beautifully written by the recipients of calligraphy services, namely the Sakato calligraphy community.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Rahmah El Fauziah

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung; rahmaheelfauziah@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan perkembangan zaman menuntut daya adaptasi manusia, begitu pula dalam berdakwah. Seperti yang dikatakan Ali bin Abi Thalib kepada orang tua/guru yang benar-benar fenomenal dalam membesarkan anak, "Ajarkan anakmu sesuai dengan waktunya, karena mereka hidup pada waktunya, bukan waktumu."¹ (Dakwah) Meski tidak sepenuhnya menggantikan teknologi lama, namun bisa memberikan peran baru bagi teknologi lama. Pada mulanya khotbah pertama hanya dari mulut ke mulut, tetapi pada abad ke-8 dan ke-9 orang Arab menemukan cara membuat kertas dari kain, dan ketika mereka memahaminya, mereka mulai membuat buku-buku agama.²

Hal ini menandakan bahwa dengan perkembangan zaman, model/metode dakwah menjadi lebih beragam, mulai pada yang pertama berdakwah menggunakan metode dakwah bil lisan, kemudian bertambah dengan penggunaan metode dakwah *bil kitabah*, namun *dakwah bil lisan* masih

¹Malta Malta, Syarnubi Syarnubi, dan Sukirman Sukirman, "Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini," *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 2 (2022): 141.

²Syarnubi Syarnubi, "Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam Dan Problematika: Kasus Di Fakultas Dakwah UIN-Suka Yogyakarta," *Jurnal PAI Raden Fatah Palembang* Vol 2, no. 1 (2016).

tetap eksis.³ Dapat dilihat bahwa maksud dari dakwah sebagai penyampai pesan dapat mengambil peran baru dari segi metode, dalam artian lain metode berbeda namun hakikat dari dakwah itu sendiri tetap ada.

Hakikat dari dakwah menurut syekh ali mahfuz adalah sebagai berikut:

حَثُّ النَّاسِ عَلَى الْحَبْرِ وَهُدْيِ وَالْأَمْرِ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّهْيِ عَنِ الْمُنْكَرِ لِيَفُزُّوا بِسَعَادَةِ الْعَاجِلِ وَالْآجِلِ

Dari pengertian syekh ali makfuzh menjelaskan bahwa tujuan dari berdakwah adalah untuk menyiarkan, mendakwah serta mengajak manusia kepada sebuah kebaikan yang memiliki petunjuk di dalamnya dan secara otomatis dengan begitu juga mencegah apa-apa bentuk kemungkuran demi mencapai tujuan bahagia dunia dan akhirat.

Dengan semakin banyaknya percetakan yang memproduksi berbagai buku atau baliho, spanduk yang juga merupakan pengembangan dari percetakan buku tidak serta merta menggantikan dakwah lisan, tetapi membawa serta dakwah lisan. sistem baru, dan masyarakat modern menerimanya.

Ini adalah bentuk dakwah yang sesuai dengan zaman ketika Islam tidak kaku. Bahkan di kalangan ulama besar, imam Ghazali telah mengakui bahwa kehidupan yang ideal dalam pelaksanaan ajaran Islam merupakan bentuk keseimbangan dan keadilan atau jalan tengah yang relatif antara dunia dan akhirat.⁴ Ibnu Taimiyah juga menegaskan bahwa ajaran Islam tidak akan menjadi kaku bahkan keras, serta tidak pernah memberikan kenyamanan dalam Islam. Kesaksian para ahli tersebut menunjukkan bahwa Islam mampu beradaptasi dengan zaman, berpikir luas dan tetap.⁵

Apalagi sejak tahun 1980-an, dakwah bil lisan tumbuh dan berkembang menjadi era digital yang mengalami peralihan dari teknolog ke mekanik dan dari analog ke teknologi digital. Oleh karena itu, umat Islam harus lebih kreatif dalam menyebarkan syariat Allah. Selain itu, banyak media sosial yang terlibat di dalamnya, seperti penggunaan WhatsApp, Instagram, Facebook, Telegram dan masih banyak lainnya.⁶ Menurut laporan pada We Are Social, tercatat disana bahwa jumlah pengguna aktif jejaring sosial di Indonesia mencapai 167 juta orang pada Januari 2023. Angka ini setara dengan 60,4% penduduk Indonesia. Berikut detailnya; Berikut detailnya;



Pada tabel di atas tampak bahwa penggunaan media sosial di kalangan masyarakat Indonesia banyak, meskipun per Januari 2023 angka tersebut sempat menurun, tetapi 167 termasuk angka yang banyak, lebih dari setengah populasi di Indonesia. Penggunaan dari media sosial pun juga beragam, salah satunya dengan menjadikan media sosial sebagai media promosi dalam berdakwah sesuai dengan penelitian ini, yakni sebuah komunitas kaligrafi di Sumatera Barat yang menjadikan salah satu platform media sosial (facebook) dalam mempromosikan jasanya. Kaligrafi kerap kita sandingkan dengan simbol dan lambang keislaman yang tak hanya di jumpai di Masjid/Mushala

³Sukirman Sukirman, Yulia Aziza, et al., "Penerapan Metode Kitabah dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santriwati Kelas XI di Madrasah Aliyah Al-furqon Prabumulih," *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 4 (2020).

⁴Sukirman Sukirman, Masnun Baiti, et al., "Konsep Pendidikan Menurut Al-Ghazali," *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 3 (2023): 449-66.

⁵Syarnubi Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 02 Pangayaran," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 2 (2019): 88, doi:doi.org:10.19109/tadrib.v5i1.3230.

⁶Sari Ema Indira, Ismail Sukardi, dan Syarnubi Syarnubi, "Hubungan Antara Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* vol 2, no. 2 (2020): 202-16.

saja, namun sekarang juga terdapat di rumah-rumah. Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini, antara kaligrafi dan media digital tak dapat dipisahkan, segi model pembuatannya pun beragam dan media penyampai pesanpun juga beragam, yang mulanya tulisan “lafazh Allah” (kaligrafi) yang ditulis langsung di dinding Masjid sampai dengan yang tinggal di pasang saja karena telah melewati serangkaian proses produksi di tempat membuat kaligrafi tersebut.

Penggunaan facebook sebagai media promosi dalam menyebarkan Islam melalui kaligrafi merupakan sebuah peluang bagi para dai untuk menyebarkan dakwah islam melalui ayat-ayat Al-Quran, sunnah-sunnah Rasul yang ditulis secara indah dengan berbagai macam jenis khat (gaya tulisan) dan dapat beradaptasi sesuai dengan perkembangan zaman, serta mampu menjadi sumber.⁷

Maka muslim digital market jika diartikan sebagai terapannya yakni; pemanfaatan media sosial facebook sebagai alat promosi dakwah dalam memberikan jasa kaligrafi sebagai salah satu model penyebaran dakwah oleh kaligrafer (dai) kepada pembeli (umat muslim).

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan “Penggunaan Facebook sebagai Media Promosi Dakwah Melalui Kaligrafi” adalah artikel yang berjudul “Peran Facebook sebagai Media Promosi dalam Mengembangkan Industri Kreatif” di dalam artikel tersebut membahas mengenai pemanfaatan media sosial facebook sebagai media promosi yang lebih mengedepankan pada aspek ekonomi kreatif dan bisnis. Kemudian penelitian sebelumnya yang berkaitan adalah dalam pemaparan jurnal yang bertemakan “Strategi Komunikasi Dakwah Melalui Seni Ukir Kaligrafi Desa Aeng, tema ini membahas bagaimana strategi dalam berdakwah melalui seni ukir kaligrafi di sebuah daerah.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah menggabungkan 2 metode untuk menyebarkan dakwah yakni model dakwah kitabah (kaligrafi) yang disandingkan dengan pemanfaatan teknologi digital sebagai alat promosi dakwah kepada pembeli jasa (umat muslim) sehingga dapat dinikmati oleh masyarakat luas.

Tujuan penulisan ini adalah memberikan contoh bahwa dakwah bisa dilakukan dalam berbagai cara, mulai dari zaman nabi hingga zaman yang menggunakan teknologi sekarang dengan cara mendeskripsikan serta menganalisis pemikiran dai secara lisan mengenai pemanfaatan facebook. Maka dai harus dapat mengikuti arus perkembangan zaman agar Islam dapat terus berkembang.⁸ Dalam dakwah yang mempunyai pedoman kepada al-quran dan sunnah, dan di dalam Q.S. al-Hijir:9 Allah sendiri yang mengatakan bahwa akan senantiasa menjaga kemurnian al-quran;

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Pada QS. Al-Hijir ayat 9 diatas menyatakan bahwa sesungguhnya Al-Qur’an merupakan kitab suci yang sangat terjaga keasliannya bahkan hingga hari kiamat kelak, dan juga pada redaksi dari alquran tidak akan pernah berubah dimulai dari awal diwahyukan hingga datang hari kiamat kelak. Hal tersebut terjadi karena Allah Swt. telah yang memberikan jaminan atas keaslian kitab suci ini.

Meski Allah sendiri yang menjamin kemurnian alquran hingga hari kiamat namun agar Islam itu tetap kuat dan sesuai dengan tuntutan syariah maka dakwah yang tepat tersebut harus senantiasa di dakwahi, karena juga kewajiban dakwah adalah wajib bagi setiap umat muslim namun tergantung dalam cakupan kapasitas setiap orang.

وَلَنْتَكُنَّ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Pada quran surah ali imran ayat 110 ini menjelaskan bahwa pentingnya seseorang atau sekelompok orang untuk menerukan kebaikan. Perintah ini diberikan kepada mereka yang dianggap mampu agar kemungkaran dapat tercegah. Dan allah lah yang mengatakan jika mereka melakukannya mereka termasuk orang yang beruntung. Lalu ayat ini juga meminta sekelompok

⁷Syarnubi Syarnubi, Martina, Nyayu Khodijah, “Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI,” *Jurnal PAI Raden Fatah* Vol 2, no. 1 (2019): 164–80.

⁸Sukirman Sukirman, Masnun Baiti, dan Syarnubi Syarnubi, “Pendidikan Agama Islam dan Isu Kekerasan dalam Hak Asasi Manusia,” *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 2 (2023).

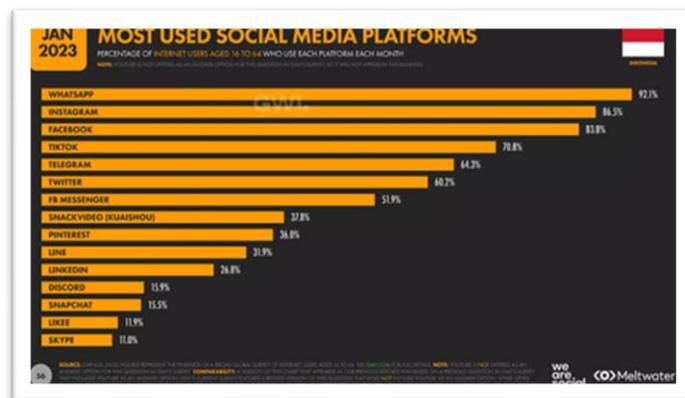
orang untuk menjadi seorang dai karena bagi seorang muslim menjadi dai termasuk ke dalam kebaikan.⁹

Bahkan Rasulullah saw pun sempat mengatakan di dalam haditsnya yang terkenal tentang tahapan dalam berdakwah, yang sesuai dengan kemampuannya.

1. Berdakwah dengan lisan
2. Berdakwah dengan tulisan
3. Berdakwah dengan hati

Maka dalam hadits tersebut digaungkan bahwa seolah-olah setiap muslim wajib berdakwah, bagaimanapun kondisinya saat itu, bahkan saat seseorang mengingkari kemaksiatan yang tampak padanya itu termasuk salah satu bentuk dari dakwah, yaitu berdakwah dengan menggunakan hati. Dengan adanya dakwah dengan hati tampak bahwa berdakwah mempunyai kewajiban yang krusial dan selemah-lemahnya imam seseorang dakwah dengan hati. (HR. Bukhori Muslim)

Facebook muncul pada tanggal 4 Februari 2004 setelah diresmikan oleh pembuatnya Mark Zuckerberg dan saking sibuknya dia di drop out saat berada di universitas Harvard, namun sekarang facebook menjadi salah satu platform media sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia ketiga saat ini. Dengan penggunaan yang banyak dari masyarakat menjadi tidak heran apabila media Facebook dapat menjadi sebuah peluang dalam berbisnis sekaligus akan menjadi alat pemasaran produk yang sangat potensial, karena dengan facebook seseorang dapat memberikan tempat untuk bertemu dan berkomunikasi antar satu orang anggota dengan anggota lainnya. Bahkan antara dai dan mad'unya.



Laporan aplikasi yang paling sering digunakan dan digemari pengguna Indonesia (We Are Social)

Menurut We are Social, per Januari 2023 menyatakan bahwa di Indonesia penggunaan media sosial facebook masuk ke dalam tiga besar terbanyak setelah whatsapp dan instragram. Tampak disana bahwa sangat besar penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari yang menjadikan masyarakat khususnya di Indonesia sangat memilih media sosial sebagai alternatif mereka dalam berinteraksi.¹⁰ Dan ini juga merupakan peluang dalam berdakwah. Maka dengan salah satu cara memanfaatkannya adalah penggunaan media sosial (facebook) sebagai promosi dalam berdakwah melalui kaligrafi. Tampak dalam tabel diatas bahwa ada 3 platform media sosial yang marak digunakan oleh masyarakat di Indonesia yakni pengguna facebook di Indonesia sebanyak ke tiga yakni sebesar 83,8% setelah berada di urutan pertama setelah itu terdapat pengguna aplikasi whatsapp sebesar 92,1% dan Instagram sebesar 86,5% di Indonesia.

Dalam pemanfaatan media sosial tersebut juga mempunyai beberapa diantaranya perdagangan, jika tujuannya untuk berdakwah otomatis tergetnya adalah sekelompok muslim. Atau juga dapat diartikan sebagai layanan apa yang digunakan oleh muslim untuk muslim lainnya

⁹Misyuraidah, Misyuraidah, dan Syarnubi Syarnubi, "Gelar Adat Dalam Upacara Perkawinan Adat Masyarakat Komering di Sukarame Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan," *Intizar* 23, no. 2 (2017).

¹⁰Ahmad Tayfiq Ma'mun, "Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Media Sosial Whatsapp Di Program BISA (Belajar Islam Dan Bahasa Arab)" (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015).

dalam hal berdakwah. Seperti menjadikan facebook sebagai media digital untuk menyediakan produk serta layanan jasa yang akan ditargetkan untuk konsumen muslim, karena pasar yang berfokus pada kebutuhan umat muslim dan menggunakan platform digital sebagai sarana untuk perdagangan dan interaksi antara penjual yang dianggap sebagai dai ke pembeli yang dianggap sebagai mad'u. Layanan yang dimaksud adalah menyediakan jasa membuat konten (maudu' dakwah) kaligrafi yang berisikan syari'at Allah, sunnah-sunnah rasul dengan memanfaatkan media bertujuan untuk menyebarkan dakwah islam.¹¹

Penawaran dari facebook sebagai tempat untuk beriklan yang dilakukan oleh dai jika ingin bergerak dalam bisnis terhadap memasarkan atau promosi produk-produk yang dianggap perlu oleh seorang muslim, (mad'u). Saat peluang bisnis itu kemudian muncul diiringi dengan pemberian penawaran bisnis kepada prospek berkumpul serta dapat melakukan kegiatan yang terjadi di Facebook, bahkan facebook bisa sekaligus menjadi media promosi yang dianggap sangat mudah dan murah karena dapat menjangkau pasar muslim sampai ke seluruh dunia.¹²

Dari data di atas tersebut menjadikan peluang bagi dai untuk memanfaatkan media sosial sebagai alat pendukung dalam dakwah baik dari segi perdagangan, komunikasi, serta interaksi antara dai dan mad'unya diruang digital. Penggunaan dakwah dengan media sosial dianggap lebih efektif jika membandingkan dengan media lainnya.¹³

Di bawah ini adalah manfaat menggunakan Facebook sebagai alat pemasaran:

1. Cakupan kampanye dapat ditentukan secara mandiri. Facebook adalah platform yang menawarkan pengaturan penggunaannya untuk menentukan jangkauan geografis, memungkinkan mereka untuk mengiklankan produk di beberapa wilayah di luar negeri tergantung pada tujuan mereka. Selain itu, pemegang akun dapat menarik konsumen berdasarkan usia, jenis kelamin, usia, dll, sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pemasaran produk.
2. Biaya yang diajukan lebih murah dan gratis. Untuk pemasangan iklan facebook ads lebih murah dibandingkan dengan iklan offline seperti spanduk, baliho dan sejenisnya. Tak hanya membutuhkan waktu serta tenaga, namun juga yang jauh lebih sedikit dari pada kampanye offline. Tentu saja, sebagai bisnis bertanggung jawab atas dana masuk dan keluar dan meminimalkan pengeluaran modal untuk biaya operasional, tetapi menggunakan Facebook sebagai alat periklanan dapat mengurangi biaya pemasaran atau digunakan secara gratis. (gratis), cukup dengan posting konten secara rutin, semakin banyak orang yang bisa dijangkau. Banyak calon pembeli.
3. Dikarenakan tampilan format iklan yang menjadi daya menarik, salah satu keunggulan Facebook adalah dapat menyediakan format iklan yang lengkap sesuai dengan kebutuhan iklan Anda sendiri. Anda dapat memulai hanya dengan beriklan dengan teks, tetapi Anda juga dapat menambahkan elemen dari gambar dan video. Jadi bentuk adalah salah satu dari banyak pilihan yang direkomendasikan untuk tampilan yang lebih menarik.
4. Facebook memberikan dampak positif pada situs web bisnis dan tidak hanya menjangkau audiens yang lebih luas, tetapi juga bermitra dengan beberapa platform terkenal lainnya seperti WhatsApp dan Instagram untuk meningkatkan lalu lintas secara dramatis dan memaksimalkan keuntungan.
5. Dapat disesuaikan, Facebook merupakan platform yang dilengkapi dengan fitur pemasaran dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan Anda. Sebagai fan page Facebook yang sebagai akun bisnis merepresentasikan komunitas atau pribadi dengan karakteristik yang unik, sehingga dianggap sebagai referensi yang cocok untuk kebutuhan bisnis dan profesionalisme media

¹¹Muhammad Ali dan Syarnubi Syarnubi, "Dampak Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Pemetaan (PK) GPAI On-Line Tingkat SMA/SMK Provinsi Sumatera Selatan," *Tadrib* vol 6, no. 2 (2020): 141-58.

¹²Sutarmizi Sutarmizi dan Syarnubi Syarnubi, "Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI di MTs. Mu'alliminislamiyah Kabupaten Musi Banyuasin," *Tadrib* vol 8, no. 1 (2022): 56-74.

¹³Alimron Alimron, Syarnubi Syarnubi, dan Maryamah Maryamah, "Character Education Model in Islamic Higher Education," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 3 (2023).

Melihat begitu banyak keuntungan promosi di facebook maka sebuah komunitas kaligrafi yang berasal dari Sumatera Barat, "Sakato Kaligrafi" didirikan pada tahun 2014 oleh dua orang pemuda yang berasal dari seniman kaligrafi yakni Adian Kasigi dan Afdhal Ramadi yang asli orang Sumatera Barat. Mulai 2014 hingga saat ini tim sakato kaligrafi memiliki anggota lebih dari 20 orang. Meskipun berkembang platform lainnya akan tetapi jika dilihat dari segi jumlah masuknya sebuah pesanan facebook lebih banyak dibandingkan lainnya.

Facebook memberikan sakato kaligrafi peluang mendapatkan pelanggan yang berasal dari berbagai pulau di Indonesia seperti pulau Kalimantan, Sulawesi, dan Jawa bahkan hingga sampai kepada negara tetangga Malaysia. Setelah menjangkau pelanggan dengan penggunaan facebook ada yang melakukan komunikasi di facebook sendiri ada juga di whatsapp setelah diberikan nomor yang akan dituju, maka disinilah juga perlu peran penting platform lain sebagai penunjang dalam mempromosikan jasa.

Dalam satu bulan tim sakato mendapatkan sebanyak tujuh pemesanan, namun dengan tingkat pengerjaan yang cenderung relatif lama jika yang dipesan adalah kaligrafi yang berupa ditulis secara manual, hanya dapat diambil 3-4 pesanan saja. Lain halnya dengan pesanan yang hanya di tempel, dalam satu hari dapat mengerjakannya secara tuntas, dan nantinya akan dipaketkan sesuai dengan alamat si pemesan. Adapun dengan pemilihan ayat tim sakato memberikan pelayanan kepada pelanggan bisa dengan hasil requestan dari pelanggan atau diserahkan sepenuhnya kepada tim. Begitu pula dengan penggunaan warna dalam pesanan. Dan biasanya pelanggan berasal dari orang yang pernah memilih jasa tersebut ataupun orang yang baru. Meski pemesan berasal dari pelanggan lama namun kualitas tetap dijadikan nomor satu karena dengan mempertahankan pelanggan akan lebih mempercepat pembisnis dapat dibantu mempercepat dalam proses pengenalan produk.¹⁴ Hal tersebut disebabkan pelanggan lama memiliki peluang besar akan berbagi pengalamannya dalam berinteraksi dengan pelaku usaha untuk orang lain, sekaligus secara tidak sadar akan membantu dalam pengenalan produk bisnis.

Maka dari itu perlu diperhatikan agar konsumen menjadi pelanggan setia, diantaranya:

1. Menjaga kualitas bisnis, berikanlah yang terbaik kepada setiap konsumen salah satunya dengan meningkatkan kualitas produk dan pelayanan sehingga pelanggan merasa puas. Selain dapat memuaskan bagi konsumen, pelanggan akan mengingat kembali brand tersebut dan ketika ia membutuhkan jasa lagi baik baginya maupun orang lain, ia akan kembali mencari pembisnis tersebut.
2. Memberikan penawaran spesial, sesekali seorang pelaku bisnis perlu untuk memberikan penawaran spesial bisa berupa diskon, bonus dan lainnya. Kebanyakan pelanggan akan senang dengan penawaran tersebut dikarenakan dapat menghemat pengeluaran serta dapat merasa ditinggalkan bagi konsumen.
3. Aktif media sosial, di Indonesia semua pola orang hampir saat ini sudah menggunakan media sosial. Dengan aktif di media sosial dan fastrespon pelanggan yang sebelumnya hanya sekedar bertanya-tanya akan tertarik menggunakan jasa layanan. Dan jika hal tersebut dilakukan secara konsisten mereka akan berpotensi menjadi pelanggan setia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif serta akan mendeskripsikan juga menganalisis pemikiran dan tujuan individu da'i secara verbal terkait "memanfaatkan Facebook untuk mempromosikan media dakwah melalui kaligrafi".¹⁵ Teknik pengumpulan data didasarkan pada wawancara secara mendalam dengan narasumber yaitu para pendiri dan pekerja salah satu komunitas kaligrafi di Padang, Sumatera Barat, "Kaligrafi Sakato". Informasi ide dibagi menjadi dua bagian:(1) Menggali ide pelapor tentang cara menggunakan

¹⁴Kasinyo Harto dan Syarnubi Syarnubi, "Model pengembangan pembelajaran PAI berbasis living values education (LVE)," *Tadrib : Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 1 (2018).

¹⁵Neni Anggraini, Muhammad Isnaini, dan Syarnubi Syarnubi, "Hubungan Antara Karakteristik Kepribadian Orang Tua Terhadap Sikap Sosial Siswa Di Mts Nurul Waton Desa Sungsang 3 Kecamatan Banyuasin Ii Kabupaten Banyuasin," *Tadrib* Vol. 3, no. No. 3 (2021).

platform media sosial Facebook. (2) Mendalami ide-ide pelapor tentang pemanfaatan situs jejaring sosial Facebook sebagai sarana dakwah dakwah. Teknik analisis data yang digunakan dalam metode penelitian deskriptif ini terdiri dari pengumpulan data moneter berupa pernyataan dan gambar pelapor di platform media sosial Facebook.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Dakwah dan Bisnis Online

Bisnis online diartikan sebagai segala bentuk kegiatan yang menjadikan internet sebagai fasilitas untuk mencapai maksud dan tujuan, yakni keuntungan atau profit.¹⁶ Dalam konteks ini tujuan tidak hanya semata-mata demi keuntungan yang bersifat material saja namun juga bertujuan untuk berdakwah dengan memikat masyarakat akan keindahan yang disuguhkan dari kaligrafi. Ada beberapa alasan kaligrafi dapat dijadikan sebagai model berdakwah yang dapat menjadi peluang bisnis, diantaranya;

1. Kaligrafi Mengandung Keindahan

Keindahan pada kaligrafi akan membuat mad'u dapat menikmati keindahan tulisan tersebut. Manusia cenderung menyukai kepada keindahan menyukai serta mencintai yang indah-indah.¹⁷ Bahkan dalam sebuah hadits disebutkan bahwa Allah itu indah dan menyukai serta mencintai keindahan tersebut

إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ

Dari perkataan diatas diriwayatkan oleh Muslim dalam syarahnya No. 91 menjelaskan bahwa Allah itu indah sehingga ia menyukai sesuatu yang mengandung keindahan di dalamnya. Al-Quran yang merupakan pemberian dari Allah kepada Nabi Muhammad saw melalui malaikat jibril bertujuan agar manusia dapat menjadi hamba Allah yang sempurna dengan cara mengetahui, memahami serta melakukan amalan tersebut sesuai dengan maknanya dalam kehidupan sehari-hari termasuk seni. Seni biasanya identik dengan keindahan. Bukan hanya manusia yang menyukai keindahan, namun Allah SWT lebih menyukai keindahan.¹⁸

Keindahan yang dimaksud adalah keindahan yang sesuai dan tidak bertentangan dengan syariat Islam yang bersumber dari Al-Quran dan As-Sunnah.¹⁹ Kecantikan juga dengan jelas mencerminkan pentingnya keindahan dalam kaitannya dengan nilai-nilai ketuhanan. Salah satu nilai tersebut adalah prinsip inti yang berlaku untuk semua cabang dan disiplin ilmu seni rupa: untuk menciptakan karya yang tidak hanya untuk pertunjukan.²⁰ tetapi memiliki unsur dakwah. Hal ini juga dapat membuka peluang bagi para pendakwah kaligrafi untuk menyampaikan dakwah Islam

"Keindahan yang ditimbulkan oleh kaligrafi, bermula sebagai hiasan menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat. Kaligrafi dijadikan sebagai penarik bagi masyarakat bertujuan agar mereka senang dan bahagia melihatnya sehingga nanti diharapkan timbul perasaan ingin mengetahui lebih banyak tentang makna yang terkandung dalam pelafalan kaligrafi tersebut," ungkap salah satu pengurus yang menggunakan jasa kaligrafi, "Sakato Kaligrafi."

Dapat disimpulkan bahwa pembahasan seni tak luput dari fungsi sebuah keindahan dalam suatu gagasan karya yang telah dihasilkan. Namun, sebuah karya tak hanya dinilai karena keindahannya saja, namun juga sebagai jembatan yang menghubungkan antara kalbu masyarakat yang menikmati kaligrafi dengan Allah sebagai ungkapan ekspresi kekaguman

¹⁶Santi Hajriyanti, Akmal Hawi, dan Syarnubi Syarnubi, "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelask VII di SMP N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas," *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. no.1 (2021): 62.

¹⁷Anggi Putri Utami et al., "Analisis Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Kegiatan Ekstrakurikuler," *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 4 (2023): hlm 706.

¹⁸Nyayu Soraya et al., "Nilai-nilai Pendidikan Moral Akhlak Masyarakat Melayu," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 01 (2022): hlm 91.

¹⁹Gio Apriansyah et al., "Pengaruh Pendidikan Non Formal (Tpa) Terhadap Pemahaman Materi Tentang Agama Islam," *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 3 (2022).

²⁰Lestari Arisca et al., "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SMP Negeri 06 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* vol 2, no. 3 (2020): 295-308.

atas penciptaan-Nya melalui bentuk visual baik masyarakat tersebut mengetahui makna dari tulisan kaligrafi tersebut maupun tidak.

Bahkan salah satu masyarakat awam Harmasyah saat diwawancarai mengenai pandangannya dalam menilai kaligrafi menurutnya bahwa seni ini hendaklah tetap dilestarikan karena kaligrafi mempunyai nilai seni yang tinggi, tak hanya seni saja namun juga menyuguhkan nilai-nilai keislaman di dalamnya.

“Kaligrafi adalah salah satu seni dalam kesenian arab, kaligrafi yang berada di masjid ini hendaknya agar tetap dilestarikan karena kaligrafi merupakan nilai seni yang tinggi,” tuturnya.

Dakwah dengan media kaligrafi sebagai kegiatan yang dapat mengekspresikan perasaan, penyampaian pesan yang kemudian divisualisasikan dengan setiap goresan yang mempunyai makna tertentu. Soedarso menyatakan seni merupakan kegiatan yang berasal dari hasil buah tangan manusia yang serta pengalaman batin dan disajikan secara unik dan menarik sehingga dapat menimbulkan ketenangan dalam batin bagi orang yang menghayatinya.

Sebuah karya seni yang baik senantiasa akan menghadirkan visi baik dari sisi intelektualnya, pencapaian spiritualnya, serta kebijaksanaan yang baik untuk mengungkapkan esensi keindahan dan realitas, sesuai dengan pandangan Islam. Dalam penulisan kaligrafi sendiri mendidik penulisnya (kaligrafenya) untuk bersifat sabar, tekun, bersih, gigih inovatif dan kreatif.²¹ Itu semua adalah sifat yang indah. Puncak dari itu adalah seseorang selalu berpikir, berdzikir dan bersyukur manakala tersentuh dengan keindahan yang disaksikan.

2. Keindahan Mendorong Masyarakat Mengetahu Pesan yang Disampaikan

Dengan menikmati indahnya kaligrafi itu akan mendorong jiwa manusia untuk mengetahui pesan-pesan wahyu Allah dan sunnah Rasul yang diwujudkan melalui kaligrafi. Sehingga kaligrafi tidak hanya sebagai hiasan untuk keindahan semata, tetapi juga menghadirkan pesan-pesan wahyu Allah dan sunnah Rasul yang dengan sendirinya. Dakwah Islam melalui kaligrafi terlaksana secara langsung. Kaligrafi juga dijadikan sebagai sebuah simbol dari keislaman.

“Kaligrafi itu selain sebagai simbol dan lambang keislaman juga dijadikan sebagai penarik bagi jamaah,” ungkap salah satu tim sakato kaligrafi.

Kaligrafi Arab yang berasal dari Alquran tidak hanya memiliki bentuk artistik, tetapi juga memiliki makna yang luhur, yaitu menggambarkan Sabda Tuhan. Dodi Saputra salah satu tim sakato mengatakan bahwa proyek yang dibuat di Masjid berupa ayat-ayat dan tulisan yang memiliki makna seruan untuk memakmurkan masjid, kalimat syahadat, surah alfatihah dan ayat kursi serta asma-asma Allah.

“Pada umumnya kalimat-kalimat yang kami buat pada saat membuat kaligrafi di masjid-masjid berupa ayat-ayat Allah atau sunnah nabi yang memiliki arti untuk memakmurkan masjid, kalimat syahadat, doa masuk masjid, doa keluar masjid, surah alfatihah, ayat kursi dan juga asma Allah yang 99, ujar dodu.

Kaligrafi sebagai karya seni berasal dari gabungan ayat-ayat yang dikutip dalam Alquran kemudian dituliskan pada dinding masjid agar dapat divisualisasikan serta menjadi karya seni yang mengandung makna yang tidak dapat dilihat dibalik keindahan visual (makna tertulis). Makna yang dimaksudkan yaitu makna khotbah itu sendiri. Dalam kaligrafi, makna adalah ujung tombak ekspresi artistik, dan bentuk visual yang diwakilinya adalah salinan atau representasi yang tidak pernah sempurna dan lengkap.

3. Kaligrafi sebagai materi dakwah yang tahan lama dapat dibaca jamaah berulang-ulang bahkan bisa terpajang puluhan tahun lamanya yang dapat dinikmati siapa saja dan kapan saja datang ke masjid, baik pagi, siang sore bahkan malam bisa menjadi warisan dan cenderung tanpa ada biaya tambahan

²¹Nurrahman Nurrahman, Fitri Oviyanti, dan Syarnubi Syarnubi, “Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Keaktifan Siswa dalam Berdiskusi di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Palembang,” *Jurnal PAI Raden Fatah* vol 3, no. 2 (2021): 166–75.

Pada hakikatnya alur dalam berdakwah sama dengan alur dalam berkomunikasi, sebagai berikut:²²

Kaligrafi merupakan sebuah ilmu yang akan menyajikan huruf individu, posisinya, dan tata cara dalam penyusunan yang dibuat dalam tulisan yang terstruktur. Atau apa yang di atas garis, bagaimana menulisnya, dan menentukan apa yang tidak perlu ditulis; Ubah ejaan menjadi ubah dan tentukan cara mengubahnya.

Karya diciptakan dengan inspirasi hidup dan pengetahuan yang mendalam dari mereka yang berkecimpung di dunia seni, serta dengan kreativitas dan kemampuan teknis yang tinggi, sehingga menjadi inspirasi dan makna bagi orang-orang yang menggemari dunia seni. bekerja Yang lebih menakutkan lagi, "membaca dan menulis" adalah perintah pertama Allah SWT dan wahyu pertama yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW. Wahyu tersebut menandai awal dari misinya untuk menyebarkan agama Islam, yang diterimanya di Gua Hira.

أَقْرَأَ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Dalam surah Al'alaq tersebut terdapat prinsip pendidikan, yakni pendidikan sepanjang hayat tercermin pada kandungannya tentang keutamaan membaca, menulis, dan ilmu pengetahuan.²³ Kata dari al-qalam pada ayat keempat merupakan simbol berupa nilai, ilmu pengetahuan, dan keterampilan dari satu generasi ke generasi selanjutnya. Penulisan kaligrafi juga salah satu keterampilan dalam berdakwah yang jika dibuat hanyalah 1x saja namun manfaatnya selama tulisan kaligrafi tersebut masih ada dan itu akan menjadikan bentuk dakwah dari generasi ke generasi.

Hal ini menegaskan bahwa proses pendidikan manusia tidak dibatasi waktu bahkan sampai liang lahat. Selain itu, pengulangan kata "Iqra" ditujukan untuk masyarakat luar. Membaca "Qalam Allah" yang dilakukan (ayat 1 dan 3) dan kata "Allamah" untuk kaligrafer, secara tidak langsung tim Sakato memberikan pelajaran kepada masyarakat (ayat). 4 dan 5). Bahkan khusus Allah SWT. bersabda, "allama al-insana ma lam ya'lam", yang berarti bahwa setiap kali orang membutuhkan pendidikan, mereka tahu apa yang mereka tidak tahu, karena orang memiliki tanggung jawab mendasar untuk belajar sepanjang hayat untuk mencapai potensi penuh untuk mewujudkan kemanusiaan (Kamil).²⁴

Kaligrafi yang bersumber dari ayat-ayat Al-Qur'an dan Sunnah Nabi yang saat ini dianggap sebagai sebuah karya seni, tidak hanya bermakna keindahan bentuk visual atau gambar dalam ekspresi, tetapi juga makna dari ayat-ayat suci. Al-Qur'an menggambarkan kata Allah sebagai kata ilahi, karena Al-Qur'an adalah kekuatan dan keajaiban, sehingga huruf dan kata-kata yang menggambarkan ayat-ayat Al-Qur'an juga penting.

B. Facebook sebagai Media Promosi Dakwah

Berdakwah dengan menggunakan facebook bermaksud "menyeru" dan bukanlah sebaliknya, seperti baik mencaci, memaki, membuka aib orang dan lain-lain lagi. Dakwah sendiri kembali ke sumber asalnya yaitu Al-Quran dan Sunnah. Yang pada dasarnya merupakan sebuah seruan atau ajakan untuk senantiasa berbuat ke dalam kebaikan serta terus berusaha agar dapat mentaati perintah dan menjauhi larangan Allah Swt dan Muhammad saw, sebagaimana termaksud dalam Al-Quran dan hadist, seperti yang di terangkan dalam firman Allah SWT pada Q.S Ali Imron 104,

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

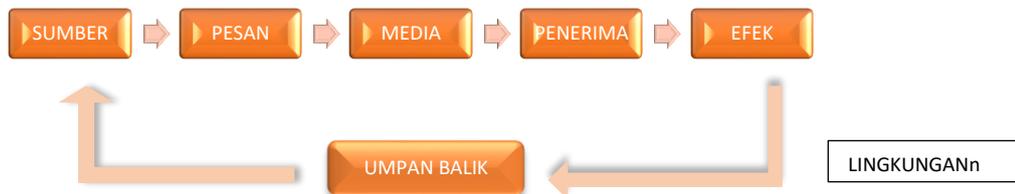
Facebook sebagai teknologi bersifat netral, penggunaannya pun tidak selalu berdampak negatif tetapi tergantung siapa yang menggunakannya. Facebook saat ini dapat dijadikan sebagai salah satu media promosi dakwah, hal tersebut dapat dilihat saat membahas unsur-unsur

²²Syarnubi Syarnubi, "Penerapan Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Peningkatan Mutu Lulusan," *Jurnal PAI Raden Fatah* vol 4, no. 4 (2022): 375-95.

²³Syarnubi Syarnubi, Alimron Alimron, dan Fauzi Muhammad, *Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi* (Palembang: CV. Insan Cendekia, 2019).

²⁴Muhamad Fauzi et al., "Budaya Belajar Santri Berprestasi di Pondok Pesantren," *Prosiding Seminar Nasional 1*, no. 1 (2023): 140.

dakwah, unsur dakwah yang dimaksud adalah komponen yang terdapat dalam kegiatan dakwah, yakni adanya da'i (pelaku dakwah), mad'u (mitra dakwah), maddah (materi dakwah), wasilah (media dakwah), thariqah (metode), dan atsar (efek dakwah) hal yang paling penting adalah bagaimana umpan dari dari kegiatan tersebut, dan setelah diteliti, didapatkan bahwa ada beragam respon dari penerima jasa, salah satunya senang menerima pelayanan dari tim sakato tersebut sehingga mereka tak jarang meminta jasa dari tim sakato untuk kedua kalinya, berikut penjabaran berdasarkan dari unsur-unsur dakwah;



Gambar 1. Alur Komunikasi

1. Sumber (da'i), perkembangan facebook yang pesat menjadi pertanda bahwa seseorang harus memberikan perhatiannya kepada platform yang satu ini, termasuk perhatian dari tokoh-tokoh masyarakat di tanah air termasuk tokoh agama.²⁵ Dai dianggap sebagai penjaga moral dalam masyarakat, karenanya ulama harus sadar secara penuh agar dapat bertanggung jawab karena dikhawatirkan dengan penggunaan facebook dapat merusak akhlak pengguna di Indonesia. Sumber (dai) dalam pembahasan kali ini adalah komunitas pembuatan kaligrafi di Padang, Sumatera Barat, "Sakato Kaligrafi". Sakato kaligrafi terbentuk pada tahun 2014 oleh 2 orang, Adian Kasigi dan Afdhal Ramadi namun kini telah berkembang anggotanya sebanyak 20 orang yang semuanya adalah seorang kaligrafer yang telah memahami kaidah dalam penulisan al-quran. Saat diwawancarai, salah seorang tim sakato kaligrafi (Dodi Saputra) mengatakan kegiatan tim sakato kaligrafi merupakan sebagai bentuk dalam penyebaran Islam.

"Kegiatan tim sakato ini tak hanya demi menghasilkan upah berupa materi saja, namun lebih dari itu, kami juga menjadikan kegiatan ini sebagai salah satu bentuk dalam berdakwah, sehingga Islam dapat tersebar melalui ukiran yang kami buat," terangnya.

Dapat dilihat pada pernyataan salah satu tim sakato kaligrafi, bahwa selain menjadikan kegiatan tersebut sebagai lapangan pekerjaan baginya juga terdapat unsur dakwah. Lebih lanjut, Dodi juga mengatakan motivasinya masuk ke dalam tim tersebut adalah bermula dari sebuah hadits Nabi saw yang pernah ia dengar, yang berbunyi;

وَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {إِنَّ اللهَ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى رِزْنِ السَّمَاءِ بِالْكَوَاكِبِ وَرِزْنِ الْمَلَائِكَةِ بِجِبْرِيلَ وَرِزْنِ الْجَنَّةِ بِالْحَوْرِ وَالْقُصُورِ، وَرِزْنِ الْأَنْبِيَاءِ بِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَرِزْنِ الْأَيَّامِ بِيَوْمِ الْجُمُعَةِ، وَرِزْنِ اللَّيَالِي بِلَيْلَةِ الْقَدْرِ، وَرِزْنِ الشُّهُورِ بِشَهْرِ رَمَضَانَ، وَرِزْنِ الْمَسَاجِدَ بِالْكَعْبَةِ، وَرِزْنِ الْكُتُبِ بِالْقُرْآنِ، وَرِزْنِ الْقُرْآنِ بِبِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ }.

"Kaligrafi bagi saya adalah sebagai bentuk penyebaran Islam saya juga merujuk kepada sebuah Hadits nabi yang berbunyi ""Sungguh Allah subhanahu wa ta'ala menghias langit dengan benda-benda langit (matahari, bulan, dan bintang-bintang) dan menghias malaikat dengan Jibril, menghias surga dengan bidadari dan istana-istana, menghias para nabi dengan nabi Muhammad saw., menghias hari-hari dengan hari Jum'at, menghias malam-malam dengan lailatul qadar, menghiasi (di antara) bulan-bulan dengan bulan Ramadhan, menghias masjid-masjid dengan Ka'bah, menghias kitab-kitab dengan Al-Qur'an, dan menghias Al-Qur'an dengan bismillahirrahmanirrahim." , inilah salah satu yang memotifasi saya menjadi seorang kaligrafer," ujarnya.

²⁵Yuniar Wulandari, Muh Misdar, dan Syarnubi Syarnubi, "Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa MTS Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Ogan Komering Ilir," *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. no.4 (2021): 406.

2. Pesan (maudu'), pesan yang disampaikan adalah makna dari kaligrafi baik artinya maupun dilihat dari keindahannya. Ade Setiawan, kaligrafer Asal Sumatera Barat mengatakan di dalam setiap jenis khat kaligrafi memiliki makna dakwah yang berbeda antar satu jenis khat dengan khat yang lain. Terkhusus dengan khat naskhi ini memiliki makna dakwah yang menitikberatkan pada unsur terjemah atau maksud dari ayat, sedangkan khat tsulus menitikberatkan pada keindahan tulisan.²⁶ Ayat-ayat yang umum dibuat di masjid meliputi, ayat tentang memakmurkan masjid, perintah sholat, lafaz allah muhammad, doa masuk masjid dan lain sebagainya.

"Hubungan antara jenis khat yang digunakan dalam pembuatan kaligrafi dengan tujuan dakwah memiliki beragam bentuk, contohnya yakni penggunaan gaya khat naskhi dalam pembuatan kaligrafi memiliki pesan dakwah agar dapat memahami apa ayat yang tampak sehingga ayat tersebut dijadikan sebagai media dakwah, dengan mengetahui makna masyarakat dapat akan dapat mengambil kesimpulan serta dapat memotivasi diri untuk berbuat sesuai dengan pesan tersebut," terang Ade.

"Lain halnya dengan penggunaan khat tsulust, dengan ciri khasnya yang cenderung berdempetan membuat masyarakat awam susah untuk memahami isi kandungan ayat tersebut, namun juga dikatakan sebagai pesan dakwah dimana pesan dakwah tersebut menitikberatkan pada seni keindahan. Karena saat seseorang takjub mereka akan kagum dengan hal yang dilihatnya, begitu juga dengan penulisan gaya khat stulus ini, masyarakat akan takjub dengan keindahan sehingga dapat mendorong mereka untuk senantiasa mengucapkan asma Allah seperti 'masyaallah, subhanallah dan lain sebagainya, lanjut Ade.



Finish pembuatan Kaligraf tahap 2 di Masjid al muthmainnah jati kota Padang Sumatera Barat, Bersama tim Sakato Kaligrafi 1 Februari 2021 menggunakan khat naskhi pada surah alfatihah

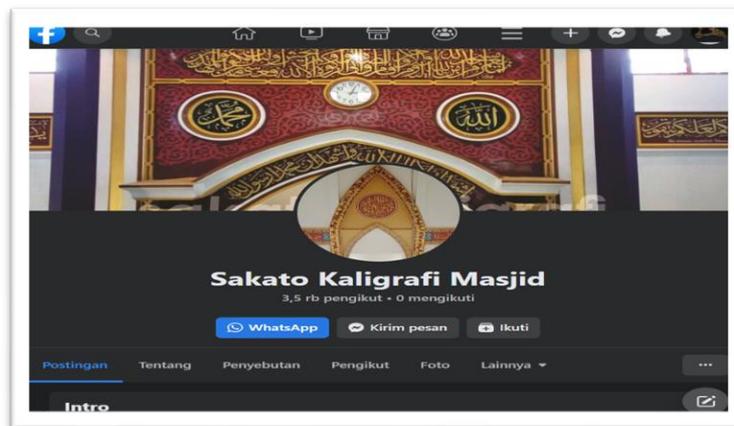


²⁶Ema Dwi Fitriyani, Abu Mansur, dan Syarnubi Syarnubi, "Model Pembelajaran Pesantren dalam Membina Moralitas Santri di Pondok Pesantren Sabibul Hasanah Banyuasin," *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 1 (2020): 104.

Finish kaligrafi Bahan ACP Di Masjid MUTA'ALLIMIN Banuaran Kota Padang Sumatera Barat. Bersama tim Sakato Kaligrafi Masjid 30 Desember 2022 menggunakan khat tsulust

3. Media (wasilah), Saat ini dengan berkembang pesatnya e-commerce di Indonesia menjadikan semua serba instan, dan orang-orang pun menjadikan hal ini sebagai alternatif untuk dilakukan sudah pasti bahkan. Dilihat dari jumlah pengguna internet saat ini telah mencapai angka 82 juta orang atau sekitar 30% dari total masyarakat di Indonesia, sedangkan e-commerce menjadi sebuah peluang yang sangat besar bagi sebagian orang yang bisa melihat potensi ke depannya. Pertumbuhan ini didukung dengan data dari Menkominfo yang telah menyebutkan bahwa nilai transaksi e-commerce pada tahun 2013 mencapai angka Rp130 triliun.

Selain itu, media sosial di Indonesia digunakan oleh hampir semua orang dan di semua lingkungan, sehingga media sosial dapat memiliki potensi yang sangat besar bagi perusahaan untuk lebih dekat dengan pelanggan dalam hal penjualan, proses pemasaran dan strategi komunikasi, efisiensi dan efektivitas biaya dapat dicapai, dapat dijangkau. lebih baik daripada iklan pribadi.²⁷ Tingginya interaksi sosial yang disebabkan oleh perkembangan teknologi memberikan peluang yang sangat baik bagi perusahaan untuk mempresentasikan produknya kepada calon pelanggan.²⁸ Salah satunya adalah penggunaan Facebook, karena Facebook merupakan salah satu media yang paling cepat berkembang di internet. Jangkauan Facebook sangat luas, dari pelosok hingga mancanegara. Beriklan melalui Facebook juga relatif mudah. Pedagang hanya perlu mengunggah gambar produk, menulis update status, menambah teman, dll. sehingga pemasar dapat dengan mudah berinteraksi dengan prospek mereka. Pembahasan ini mengkaji tentang pemanfaatan lingkungan sosial Facebook sebagai sarana dakwah.



Adian Kasigi selaku salah satu pendiri komunitas ini menyatakan, penggunaan Facebook sebagai media promosi adalah dengan karakteristik yang luas dibanding platform lain dianggap bahwa facebook mampu menampung banyak massa tak hanya yang mengenal tapi juga yang tidak mengenal sekalipun. Hal ini ditandai dengan jumlah pengikut yakni sebanyak 3,5k, sehingga mudah bagi mereka untuk mendapatkan pesanan dengan menggunakan media sosial facebook tersebut.

Selain itu narasumber juga mengatakan bahwa platform ini merupakan platform media sosial yang lebih lama dari platform media sosial lainnya dan tetap eksis hingga saat ini dimana pelanggan-pelanggan yang dahulu telah mengikutinya sejak lama.²⁹

Adian juga mengatakan dari segi keefektifitasan penggunaan facebook, media sosial ini sangat efektif, selain orang lain mengetahui produk jasa yang diberikan, mereka juga dapat

²⁷Eka Febriyanti, Fajri Ismail, dan Syarnubi Syarnubi, "Penanaman Karakter Peduli Sosial Di Smp Negeri 10 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 1 (2022): 39–51, doi:10.19109/pairf.v4i1.5390.

²⁸Firman Mansir dan Syarnubi Syarnubi, "Guildance and Counseling: The Integration of Religion and Science in 21st Century Building," *Islamic Education in Indonesia* 4, no. 2 (2021).

²⁹Syarnubi Syarnubi, "Hakikat Evaluasi dalam Pendidikan Islam," *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 2 (2023): 468–86.

mengarsipkan kerangkaian kegiatannya sehingga calon pembeli bisa melihat terlebih dahulu contoh dan hasil kinerja mereka selama ini.

"Facebook merupakan platform media sosial yang efektif dalam mempromosikan jasa kaligrafi tim sakato, meski terdapat media sosial yang lebih banyak digunakan. Terlepas dari itu pelanggan yang ingin order kaligrafi lebih banyak menghubungi dari via facebook, alasannya adalah facebook ini di samping platform yang sudah lama namun tetap masih eksis sampai saat sekarang, karena pelanggan pun sudah lama mengikutinya," ujarnya.

Tim sakato kaligrafi tidak hanya bergerak pada pembuatan kaligrafi pada masjid/mushala, namun juga bergerak di kantor ataupun rumah yang menginginkan jasa mereka serta mereka juga bersedia untuk menjadi pelatih kaligrafi di sekolah maupun saat pelatihan sebelum perlombaan MTQ.

"Tidak hanya bergerak di pembuatan kaligrafi pada masjid/mushala, tim sakato kaligrafi juga bergerak di kantor ataupun rumah yang menginginkan jasa mereka serta mereka juga bersedia untuk menjadi pelatih kaligrafi di sekolah maupun saat pelatihan sebelum perlombaan MTQ Terangnya," ungkapnya.

4. Penerima (mad'u), sebagai lingkungan jejaring sosial, Facebook cukup familiar bagi penggunaannya. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika situs web terbuka sering menimbulkan narsisme pada penggunaannya. Digunakan dalam kegiatan dakwah melalui Facebook. Baik pengkhotbah profesional maupun pengkhotbah spontan dapat berkhotbah dalam bahasa gaul Facebook, yang mudah dan tidak terlalu menyenangkan. Demikian pula dapat santai dari sudut pandang penerima pesan, yang merasa berada di ruang informal, membuat dakwah tidak terlalu menegangkan karena tidak ada pertemuan tatap muka dan umpan balik antar pesan lebih terbuka.³⁰ Mubaligh dan penerima Dakwah. Seperti halnya dalam bisnis, pembeli/klien jasa kaligrafi dapat dengan mudah mengajukan pertanyaan kaligrafi tanpa harus bertemu dengan klien lokal secara langsung. Saat diwawancarai Dodi Saputra mengatakan bahwa pemesan berasal dari berbagai orang, dan berbagai daerah mulai dari pengurus masjid/mushala, rekomendasi dari jamaah, bahkan juga berasal rekomendasi masjid yang sudah menggunakan jasanya. Selain di Sumatera Barat hasil dari kaligrafi tersebut juga pernah sampai ke Jambi, Jawa, Kalimantan, bahkan ke negeri tetangga Malaysia berkat media sosial facebook ini.

"Jamaah atau masyarakat yang menginginkan jasa kami berasal dari berbagai daerah bahkan sampai ke negeri jiran malaysia," katanya.

Dalam pemesanan, pembeli memilih sendiri ayat atau hadits yang ia inginkan dan juga menyerahkan sepenuhnya kepada tim sakato, baik dalam pemilihan ayat, warna maupun ornamen. Meskipun begitu tim sakato kaligrafi mengkonfirmasi ulang kepada pembeli, apakah setuju ataupun tidak.

"Untuk pemilihan ayat, warna serta ornamen dapat di request oleh pembeli, namun juga ada pembeli yang menyerahkan sepenuhnya kepada tim kami untuk pemilihannya," ungkapnya.

"Namun nantinya juga akan dikonfirmasi lagi kepada pembeli perihal setuju atau tidaknya," tambahnya.

5. Efek (atsar), setiap kegiatan dakwah pasti ada efeknya.³¹ Artinya, ketika dakwah menyelesaikan dakwah dengan mengucapkan dakwah (kaligrafi) atau wasilah (media sosial), reaksi dan efek (atsar) tertentu dihasilkan pada mad'u (penerima). dakwah). Atsar (pengaruh) disebut juga umpan balik. Sebagai definisi langkah-langkah dakwah selanjutnya dari proses dakwah ini, menurut penulis, penggunaan media sosial juga mempengaruhi pandangan

³⁰Syarnubi Syarnubi, Alimron Alimron, dan Sukirman Sukirman, "Curriculum Design for the Islamic Religious Education Study Program in the Era of the Industrial Revolution 4.0," AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan 15, no. 4 (2023).

³¹Novia Ballanie, Mutia Dewi, dan Syarnubi Syarnubi, "Internalisasi Pendidikan Karakter pada Anak dalam Bingkai Moderasi Beragama," *Prosiding Seminar Nasional 2023* vol 1, no. 1 (2023).

pelanggan, kata Dodi Saputra dalam wawancara Jumlah pelanggan meningkat bahkan dalam sebulan. , ada 5-7 pesanan yang sebagian besar dipesan melalui platform Facebook..

"Alhamdulillah pelanggan kian hari kian bertambah, bahkan mayoritas berasal dari facebook, bahkan sampai kepada kesusahan karena personil yang kurang diiringi dengan waktu yang dibutuhkanpun juga lama, sekitar 1 sampai 2 minggu pengerjaan untuk satu proyek sehingga pemesan harus menunggu jadwal selanjutnya," tuturnya

Meski dalam menunggu, untuk menjadwalkan ulang pelanggan tetap memilih tim sakato kaligrafi, karena sebahagian masjid/mushala biasanya juga dibuat oleh mereka.

Meskipun menunggu pengurus masjid/mushala lebih memilih menggunakan jasa kami hal lagi dikarenakan ada masjid/mushala yang dahulunya menggunakan jasa kami namun dikarenakan pendanaan yang kurang dari pihak masjid/mushala sehingga pekerjaan baru dilakukan sebahagian, maka saat pendanaan ada lagi, mereka segera menghubungi kami," jelas Dodi.

KESIMPULAN

Islam merupakan pedoman umat muslim, dan muslim tidak akan pernah terlepas dari keislaman, dalam keseharianpun juga ditampilkan nilai-nilai keislaman, bahkan mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi Islam memberikan panduan kepada kita. Hal tersebut yang menjadikan manusia harus terus dalam koridor keislaman dengan perkembangannya zaman menjadikan berkembang pula metode dalam penyampaian dakwah salah satunya adalah penggunaan platform media sosial facebook sebagai media promosi dakwah melalui kaligrafi.

Dai tak boleh lengah dalam perkembangan zaman. Seorang dai yang ideal adalah dai yang melek dengan perkembangan zaman, dan mampu beradaptasi sehingga orang yang di dakwahi akan timbul rasa ketertarikan karena akan berpikir bahwa dakwah adalah suatu yang menyenangkan.

Begitulah salah satu cara dalam mempertahankan dakwah, meski Allah tetap menjamin al-quran sampai hari kiamat namun jika tak ada guru maka akan disayangkan jikalau orang-orang nantinya beragama tak sesuai dengan tuntutan syariah karena salah tafsir atau sebagainya. Dakwah dilakukan oleh semua umat Islam namun dengan porsi yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan dan profesi para dai. Maka dai harus mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, teknologi saat ini agar dakwah senantiasa tumbuh di masyarakat salah satunya penggunaan media sosial sebagai sarana dalam berdakwah.

REFERENCES

- Ahmad Tayfiq Ma`mun. "Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Media Sosial Whatsapp Di Program BISA (Belajar Islam Dan Bahasa Arab)." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.
- Ali, Muhammad, dan Syarnubi Syarnubi. "Dampak Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Pemetaan (PK) GPAI On-Line Tingkat SMA/SMK Provinsi Sumatera Selatan." *Tadrib* vol 6, no. 2 (2020): 141-58.
- Alimron, Alimron, Syarnubi Syarnubi, dan Maryamah Maryamah. "Character Education Model in Islamic Higher Education." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 3 (2023).
- Apriansyah, Gio, Mardeli Mardeli, Syarnubi Syarnubi, dan Nyayu Soraya. "Pengaruh Pendidikan Non Formal (Tpa) Terhadap Pemahaman Materi Tentang Agama Islam." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 3 (2022).
- Arisca, Lestari, Karoma Karoma, Ahmad Syarifuddin, dan Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SMP Negeri 06 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* vol 2, no. 3 (2020): 295-308.
- Ballanie, Novia, Mutia Dewi, dan Syarnubi Syarnubi. "Internalisasi Pendidikan Karakter pada Anak dalam Bingkai Moderasi Beragama." *Prosiding Seminar Nasional 2023* vol 1, no. 1 (2023).
- Fauzi, Muhamad, Hasty Andriani, Romli Romli, dan Syarnubi Syarnubi. "Budaya Belajar Santri Berprestasi di Pondok Pesantren." *Prosiding Seminar Nasional* 1, no. 1 (2023): 140.

- Febriyanti, Eka, Fajri Ismail, dan Syarnubi Syarnubi. "Penanaman Karakter Peduli Sosial Di Smp Negeri 10 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 1 (2022): 39–51. doi:10.19109/pairf.v4i1.5390.
- Fitriyani, Ema Dwi, Abu Mansur, dan Syarnubi Syarnubi. "Model Pembelajaran Pesantren dalam Membina Moralitas Santri di Pondok Pesantren Sabibul Hasanah Banyuasin." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 1 (2020): 104.
- Hajriyanti, Santi, Akmal Hawi, dan Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelask VII di SMP N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. no.1 (2021): 62.
- Indira, Sari Ema, Ismail Sukardi, dan Syarnubi Syarnubi. "Hubungan Antara Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* vol 2, no. 2 (2020): 202–16.
- Hartati, Jasmeli, Wasith Achadi, Syarnubi Syarnubi, And Muhammad Mirza Naufa. "Hubungan Prokrastinasi dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Patah Palembang." *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 5, No. 4 (2022): 608–18.
- Harto, Kasinyo, and Syarnubi Syarnubi. "Model pengembangan pembelajaran PAI berbasis living values education (lve)." *Tadrib* 4, no. 1 (2018): 1-20.
- Hawi, Akmal, and Syarnubi Syarnubi. "Remaja Pecandu Narkoba: Studi tentang Rehabilitasi Integratif di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang." *Tadrib* 4, no. 1 (2018): 99-119.
- Malta, Malta, Syarnubi Syarnubi, dan Sukirman Sukirman. "Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 2 (2022): 141.
- Mansir, Firman, dan Syarnubi Syarnubi. "Guidance and Counseling: The Integration of Religion and Science in 21st Century Building." *Islamic Education in Indonesia* 4, no. 2 (2021).
- Martina, Martina, Nyayu Khodijah, Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI." *Jurnal PAI Raden Fatah* Vol 2, no. 1 (2019): 164–80.
- Misyuraidah, Misyuraidah, dan Syarnubi Syarnubi. "Gelar Adat Dalam Upacara Perkawinan Adat Masyarakat Komering di Sukarami Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan." *Intizar* 23, no. 2 (2017).
- Neni Anggraini, Muhammad Isnaini, dan Syarnubi Syarnubi. "Hubungan Antara Karakteristik Kepribadian Orang Tua Terhadap Sikap Sosial Siswa Di Mts Nurul Waton Desa Sungsang 3 Kecamatan Banyuasin Ii Kabupaten Banyuasin." *Tadrib* Vol. 3, no. No. 3 (2021).
- Nurrahman, Nurrahman, Fitri Oviyanti, dan Syarnubi Syarnubi. "Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Keaktifan Siswa dalam Berdiskusi di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* vol 3, no. 2 (2021): 166–75.
- Soraya, Nyayu, Maryam, Syarnubi, dan Zuhijra. "Nilai-Nilai Pendidikan Moral Akhlak Masyarakat Melayu." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 01 (2022): hlm 91.
- Sukirman Sukirman, Yulia Aziza, Abdurahmansyah Abdurahmansyah, dan Syarnubi Syarnubi. "Penerapan Metode Kitabah dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santriwati Kelas XI di Madrasah Aliyah Al-furqon Prabumulih." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 4 (2020).
- Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, dan Syarnubi Syarnubi. "Pendidikan Agama Islam dan Isu Kekerasan dalam Hak Asasi Manusia." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 2 (2023).
- Sukirman Sukirman, Masnun Baiti, Syarnubi Syarnubi, dan Muhammad Fauzi. "Konsep Pendidikan Menurut Al-Ghazali." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 3 (2023): 449–66.
- Sutarmizi, Sutarmizi, dan Syarnubi Syarnubi. "Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI di MTs. Mu'alliminislamiyah Kabupaten Musi Banyuasin." *Tadrib* vol 8, no. 1 (2022): 56–74.

- Syarnubi, Syarnubi, Alimron Alimron, and Fauzi Muhammad. *Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Palembang: CV. Insan Cendekia Palembang, 2022.
- Syarnubi, Syarnubi, Ahmad Syarifuddin, and Sukirman Sukirman. "Curriculum Design for the Islamic Religious Education Study Program in the Era of the Industrial Revolution 4.0." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 4 (2023).
- Syarnubi, Syarnubi. 2023. "Hakikat Evaluasi dalam Pendidikan Islam". *Jurnal PAI Raden Fatah* 5 (2), 468-86.
- Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87-103.
- Syarnubi, Syarnubi. "Guru yang bermoral dalam konteks sosial, budaya, ekonomi, hukum dan agama (Kajian terhadap UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (2019): 21-40.
- Syarnubi, Syarnubi. "Pendidikan Karakter pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang." PhD diss., UIN Reden Fatah Palembang (2020).
- Syarnubi, Syarnubi. "Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam dan Problematikanya: Studi Kasus di Fakultas Dakwah UIN-SUKA Yogyakarta." *Tadrib* 2, no. 1 (2016): 151-178.
- Syarnubi, Syarnubi, Muhamad Fauzi, Baldi Anggara, Septia Fahiroh, Annisa Naratu Mulya, Desti Ramelia, Yumi Oktarima, and Iflah Ulvya. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama." In *Prosiding Seminar Nasional 2023*, vol. 1, no. 1, pp. 112-117. 2023.
- Syarnubi, Syarnubi. "Penerapan Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Peningkatan Mutu Lulusan." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4.4 (2022): 375-395.
- Utami, Anggi Putri, Syarnubi, Mardeli, dan Nyayu Soraya. "Analisis Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Kegiatan Ekstrakurikuler." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 4 (2023): hlm 706.
- Wulandari, Yuniar, Muh Misdar, and Syarnubi Syarnubi. "Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa MTs 1 Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3.4 (2021): 405-418.
- Yanti, Santi Hajri, Akmal Hawi, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 1 (2021): 55-65.